

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN
(Studi Kasus di Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Pekalongan Periode 2011-
2017)**

**ANALYSIS OF THE FACTORS AFFECTING POVERTY
(Case Study in the District of Ex-residency of Pekalongan Period 2011-2017)**



Telah disetujui Dosen Pembimbing
Pembimbing

Tanggal, 14 Oktober 2019

Dyah Titis Kusuma Wardani, S.E., MDEC.
NIK/NIP : 19830829201507143101

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN
(Studi Kasus di Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Pekalongan Periode 2011-
2017)**

**ANALYSIS OF THE FACTORS AFFECTING POVERTY
(Case Study in the District of Ex-residency of Pekalongan Period 2011-2017)**

Diajukan oleh

**FATHURAKHMAN WISNU AJI
20150430238**

Skripsi ini telah Dipertahankan dan Disahkan di depan
Dewan Penguji Program Studi Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Tanggal 14 Oktober 2019

Yang terdiri dari


Dr. Endah Saptutyningsih, S.E., M.Si

Ketua Tim Penguji


Dyah Titis Kusuma Wardani, S.E., MIDEK
Anggota Tim Penguji


Faiza Husnayeni Nahar, S.E., M.Ec
Anggota Tim Penguji


Mengetahui Kaprodi Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta


Dr. Imamudin Yuliadi, S.E., M.Si.
NIK. 19640723199303143022

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Fathurakhman Wisnu Aji

Nim : 20150430238

Menyatakan dengan ini bahwa skripsi ini yang berjudul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN (Studi Kasus di Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Pekalongan Periode 2011-2017)**” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi manapun. Dan berdasarkan sepengetahuan saya tidak terdapat pendapat atau karya orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan, kecuali yang sudah secara tertulis dijadikan acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Dan apabila pernyataan dalam skripsi ini diketahui terbukti duplikasi atau terdapat karya atau pendapat yang pernah diterbitkan atau ditulis oleh orang lain, maka saya akan bertanggung jawab serta akan menerima konsekuensinya.

Yogyakarta, 19 September 2019



Fathurakhman Wisnu Aji